

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat dan Lokasi Kecamatan Seputih Banyak

Penelitian dilakukan di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Sejarah Pemerintahan Wilayah Kecamatan Seputih Banyak dibuka pada tahun 1959 dengan penduduk dari transmigrasi Pulau Jawa dan Bali. Semula Kecamatan Seputih Banyak merupakan wilayah dari Kecamatan Seputih Raman dengan perkembangan penduduk dari tahun ketahun yang semakin banyak. Pada tahun 1970, Kecamatan Seputih Banyak menjadi kecamatan yang berdiri sendiri berpisah dari Kecamatan Seputih Raman.

Letak administratif suatu daerah adalah letak berdasarkan pembagian administrasi pemerintah. Ditinjau secara administratif, Kecamatan Seputih Banyak adalah salah satu kecamatan dalam Kabupaten Lampung Tengah yang terletak dibagian timur dari ibukota kabupaten. Pusat pemerintahannya berada di Desa Tanjung Harapan. Kecamatan Seputih Banyak mempunyai luas $\pm 138,90 \text{ km}^2$ dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara dan Purbalinggo Lampung Timur.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Seputih Raman.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih.

Berdasarkan letaknya, Kecamatan Seputih Banyak merupakan salah satu daerah yang strategis dikarenakan letaknya yang dilintasi oleh jalan lintas timur sumatera. Adanya jalan lintas ini merupakan keuntungan tersendiri bagi penduduk Kecamatan Seputih Banyak khususnya dibidang transportasi. Terdapatnya jalan lintas ini memungkinkan mobilitas penduduk akan semakin tinggi, juga memudahkan hubungan dengan pihak luar khususnya instansi-instansi pemerintah dan pihak swasta yang berkepentingan dalam hal pengembangan wilayah.

Kecamatan Seputih Banyak saat ini terdiri dari 13 (tigabelas) desa. Untuk mengetahui secara jelas luas desa beserta jumlah RT dan RW dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Nama desa, luasan dan jumlah RT/RW di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2005-2006

No	Desa	Luas (ha)	RT	RW
1.	Sumber Bahagia	1.222	30	9
2.	Setia Bumi	917	17	5
3.	Siswo Bangun	1.350	19	8
4.	Sanggar Buana	2.754	26	8
5	Sakti Buana	1.306	19	8
6.	Setia Bakti	1.447	24	12
7.	Sumber Baru	1.040	26	13
8.	Tanjung Harapan	805	30	8
9.	Sari Bakti	706	17	6
10.	Sri Basuki	1.127	31	10
11.	Swastika Buana	1.216	15	7
12.	Sumber Fajar	0	0	0
13.	Tanjung Kerajan	0	0	0
Jumlah		13.890	254	94

Sumber: Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Dari 13 (tigabelas) desa di Kecamatan Seputih Banyak yaitu Desa Sumber Bahagia, Desa Sari Bakti, Desa Sri Basuki, Desa Tanjung Harapan, Desa Setia Bumi, Desa Sumber Baru, Desa Swastika Buana, Desa Setia Bakti, Desa Sakti Buana, Desa Siswo Bangun, Desa Sanggar Buana, 2 (dua) desa masih berstatus calon desa yaitu Desa Tanjung Kerajan pecahan dari Desa Tanjung Harapan dan Desa Sumber Fajar pecahan Desa Sumber Bahagia yang untuk definitifnya masih dalam proses.

Untuk mengetahui besarnya motivasi petani di Seputih Banyak dalam membudidayakan komoditas cabai sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian dilakukan di dua desa yang memiliki jumlah petani cabai terbanyak. Kedua desa yang memiliki petani cabai terbanyak yaitu Desa Sumber Baru dan Desa Swastika Buana. Jarak antara Desa Sumber Baru ke kecamatan yaitu 6 km, ke kabupaten 52 km dan ke kabupaten lain 57 km. Untuk jarak antara Desa Swastika Buana ke kecamatan yaitu 11 km, ke kabupaten 64 km dan ke kabupaten lain 62 km. Untuk data petani cabai di dua desa penelitian tersebut dapat dilihat pada bab sebelumnya.

B. Kondisi Tanah dan Iklim Kecamatan Seputih Banyak

Kondisi atau bentuk tanah wilayah Kecamatan Seputih Banyak yaitu :

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| a. Ketinggian diatas permukaan laut | : 25 m |
| b. Banyaknya curah hujan | : 1.465 mm/th |
| c. Suhu udara rata-rata | : 28 ⁰ Celcius. |

Orbitrasi kecamatan (jarak dari Kecamatan Seputih Banyak) sebagai berikut.

- a. Jarak dari ibukota kabupaten : 43 km
- b. Jarak dari ibukota propinsi : 86 km
- c. Jarak dari ibukota negara : 386 km

Selain itu, wilayah Seputih Banyak memiliki potensi tanah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Misalnya dimanfaatkan sebagai lahan perledangan, perkebunan, kolam dsb. Untuk mengetahui luasnya potensi lahan yang ada di Kecamatan Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas wilayah berdasarkan potensi penggunaan lahan di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2005-2006

Potensi Lahan	Luas (Ha)
Perumahan, Pemukiman, Industri	3.524,25
Sawah	4.604,90
Tegalan/ladang diusahakan	6.289,00
Tegalan/ladang tidak diusahakan	3,50
Kolam, Tambak, Perkebunan, Hutan Rakyat, Padang Rumput	517,46
Jumlah	14.939,11

Sumber: Diolah dari Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Berdasarkan Tabel 7 tampak bahwa sebagian besar lahan yang terdapat di Kecamatan Seputih Banyak berupa tegalan/ladang. Luas persawahan dan tegalan lebih luas daripada luasan perumahan dan industri. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Seputih Banyak berpotensi untuk dikembangkan daerah pertanian yang dapat dijadikan sumber matapencaharian oleh masyarakatnya. Selain itu dapat dikatakan bahwa setiap orang di Kecamatan Seputih Banyak memiliki lahan pertanian yang cukup luas.

C. Keadaan Demografi

Penduduk Kecamatan Seputih Banyak berjumlah ± 43.869 jiwa yang terdiri dari 11.356 Kepala Keluarga. Untuk mengetahui secara jelas jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2010-2011

No	Kampung	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sumber Bahagia	793	1.388	1.426	2.814
2.	Sari Bakti	743	1.507	1.419	2.926
3.	Sri Basuki	1.161	2.215	2.091	4.306
4.	Tanjung Harapan	1.303	2.626	2.467	5.093
5.	Setia Bumi	922	1.768	1.736	3.504
6.	Sumber Baru	1.036	1.954	1.860	3.814
7.	Swastika Buana	496	1.195	1.169	2.364
8.	Setia Bakti	1.257	2.240	2.162	4.402
9.	Sakti Buana	613	1.404	1.370	2.774
10.	Siswo Bangun	1.112	2.046	1.973	4.019
11.	Sanggar Buana	935	2.045	1.871	3.916
12.	Sumber Fajar	498	1.103	1.049	2.152
13.	Tanjung Kerajan	487	876	909	1.785
Jumlah		11.356	22.367	21.502	43.869

Sumber: UPTD Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kecamatan Seputih Banyak, 2011

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Kepadatan penduduk 378 jiwa/km², dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 1,14% per tahun. Selain itu, sebagian besar penduduk Kecamatan Seputih Banyak beragama Islam dan Hindu. Penyebaran penduduk berdasarkan agama di tiap-tiap desa di Kecamatan Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2005-2006

No	Kampung	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha
1.	Sumber Bahagia	4.264	0	0	37	0
2.	Setia Bumi	3.311	0	16	0	0
3.	Siswo Bangun	3.059	0	22	399	0
4.	Sanggar Buana	1.559	0	12	1.918	0
5.	Sakti Buana	446	32	0	1.794	0
6.	Setia Bakti	3.380	536	0	24	0
7.	Sumber Baru	3.230	48	0	16	0
8.	Tanjung Harapan	6.645	54	135	28	21
9.	Sari Bakti	2.445	21	10	12	0
10.	Sri Basuki	3.726	0	8	18	0
11.	Swastika Buana	0	0	0	1.978	0
12.	Sumber Fajar	0	0	0	0	0
13.	Tanjung Kerajan	0	0	0	0	0
Jumlah		32.065	691	203	6.224	21

Sumber: Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Pada Tabel 9 tampak bahwa sebagian besar masyarakat Seputih Banyak beragama Islam dan Hindhu. Hal ini sesuai dengan sejarah Kecamatan Seputih Banyak yang telah dibahas sebelumnya. Masyarakat mayoritas tersebut hidup berdampingan dan rukun meskipun hidup berkelompok-kelompok. Masyarakat agama Hindhu sebagian besar tinggal di Desa Sakti Buana, Sanggar Buana dan Swastika Buana sedangkan masyarakat agama Islam bertempat tinggal di seluruh desa yang ada di Kecamatan Seputih Banyak.

D. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Seputih Banyak

Kecamatan Seputih Banyak dalam meningkatkan mutu hidup sehari-hari membutuhkan sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan yang berlangsung setiap harinya. Sarana dan prasarana penunjang yang

ada di Kecamatan Seputih Banyak meliputi sarana dan prasarana pemerintahan, pendidikan, kesehatan, transportasi, informasi dan komunikasi, ekonomi, serta sarana dan prasarana ibadah.

Upaya peningkatan pengetahuan penduduk dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pencanangan wajib sekolah sembilan tahun oleh pemerintah menuntut setiap warga menyekolahkan anak-anak mereka minimal sampai jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Oleh karena itu, setiap wilayah termasuk Kecamatan Seputih Banyak diupayakan dapat melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, minimal tersedianya sarana dan prasarana SD sampai SLTP. Untuk menunjang peningkatan kecerdasan warga, di Kecamatan Seputih Banyak telah terdapat prasarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Seputih Banyak dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah sarana pendidikan negeri dan swasta di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2006-2007

No	Kampung	TK	SD/MI	SLTP/MTS	SMU/SMA	SMK
1.	Sumber Bahagia	1	8	0	0	0
2.	Setia Bumi	0	5	0	0	0
3.	Siswo Bangun	1	4	2	0	0
4.	Sanggar Buana	0	6	0	0	0
5.	Sakti Buana	0	4	0	0	0
6.	Setia Bakti	2	8	0	0	0
7.	Sumber Baru	2	7	1	1	2
8.	Tanjung Harapan	4	10	7	6	1
9.	Sari Bakti	1	6	1	0	0
10.	Sri Basuki	0	8	0	2	0
11.	Swastika Buana	0	6	0	0	0
12.	Sumber Fajar	0	0	0	0	0
13.	Tanjung Kerajan	0	0	0	0	0
Jumlah		11	73	11	9	3

Sumber: Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Berdasarkan pada Tabel 10 tampak bahwa meskipun tidak setiap desa memiliki sarana pendidikan yang lengkap, namun di tingkat kecamatan memiliki sarana pendidikan lengkap mulai dari TK sampai SMA/SMK. Saat ini di setiap desa juga telah dilengkapi sarana pendidikan berupa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Selain itu, untuk menyempurnakan tujuan-tujuan pemerintah, Kecamatan Seputih Banyak membuka perguruan tinggi berupa Universitas Terbuka yang bertempat di Desa Sumber Baru. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Seputih Banyak serius dalam upaya mencerdaskan masyarakatnya. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan ditingkat kecamatan memungkinkan terjadinya peningkatan kecerdasan masyarakat pedesaan dan menekan serendah mungkin laju perpindahan penduduk ke kota (urbanisasi) dengan alasan memperoleh pendidikan.

Selain sarana dan prasarana pendidikan, di Kecamatan Seputih Banyak juga memiliki banyak sarana umum lainnya. Sarana prasarana umum tersebut merupakan milik masyarakat yang dibeli dan dibangun secara swadaya masyarakatnya dan dibantu dengan pihak pemerintah. Jadi, seluruh masyarakat Seputih Banyak berhak menggunakan semua sarana prasarana yang terdapat di daerahnya. Sarana prasarana yang ada di Kecamatan Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sarana dan prasarana di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2005-2006

Sarana dan Prasarana	Kelengkapan
Pemerintahan	a) 1 buah kecamatan dengan kelengkapan 3 buah mesin ketik, 3 buah meja, 132 buah kursi, 2 buah almari arsip b) 13 buah balai desa c) 13 buah kantor RW d) 1 buah kantor Badan Perwakilan Desa
Kesehatan	a) 1 unit Puskesmas dengan 3 orang dokter dan 10 mantri kesehatan b) 13 tempat praktek bidan c) 2 orang dukun terlatih d) 2 unit apotik e) 2 unit toko obat
Transportasi	a) Jalan aspal Hotmix 61,5 km, Aspal Penetrasi 17 km, Onderlag 40,50 km, Kerikil 8,5 km, Tanah 46,5 km b) Jumlah Kendaraan Jeep sedan 4, van/Oplet 51, Pick up 41, Sepeda Motor 1.127
Informasi dan komunikasi	a) Jumlah Kantor Pos 1 Unit b) Jumlah Warung telephon 18 unit
Sarana Ekonomi	a) Jumlah Pasar 1 unit b) Jumlah Kios Saprotan Non KUD 28 Unit c) Jumlah Industri Sedang 7 Unit d) Jumlah Industri Kecil 81 Unit e) Jumlah Rumah Makan 4 Unit f) Jumlah Kedai/Warung Makan 77 Unit g) Jumlah Toko/Warung Klontong 182 Unit h) Jumlah Bank Umum 1 Unit i) Jumlah Bank Perkreditan Rakyat 2 Unit j) Jumlah Koperasi 21 Unit

Sumber: Diolah dari Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Berdasarkan Tabel 11 tampak bahwa untuk sarana pemerintahan di setiap desa telah memiliki balai desa. Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan akan sangat mendukung kelancaran pelayanan umum khususnya pelayanan terhadap warga disuatu wilayah tertentu. Kelengkapan sarana dan prasarana pemerintahan terutama di kecamatan, akan sangat menunjang proses identifikasi dan inventarisasi data keadaan sosial ekonomi penduduk yang sangat berguna baik bagi kepentingan pengembangan kecamatan itu sendiri maupun bagi pihak luar yang membutuhkannya.

Di Kecamatan Seputih Banyak juga tersedia sarana dan prasarana kesehatan seperti puskesmas lengkap dengan dokter dan bidannya. Keberadaan Puskesmas sangatlah penting karena kesehatan merupakan modal utama seseorang untuk beraktivitas. Adanya sarana dan prasarana kesehatan dapat memudahkan warga untuk memeriksakan kesehatan anggota keluarga setiap waktu.

Sarana dan prasarana transportasi akan sangat menunjang mobilitas warga. Sarana dan prasarana transportasi berupa ketersediaan jalan yang layak dilalui dan ketersediaan angkutan umum sangatlah dibutuhkan warga untuk kelancaran kegiatan sehari-hari seperti berusahatani, berdagang, sekolah, dan pergi ke kantor. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana transportasi akan sangat melancarkan hubungan penduduk pedesaan dengan pihak luar khususnya yang berhubungan dengan pengembangan daerah. Sarana dan prasarana transportasi di Kecamatan Seputih Banyak sudah dapat dikatakan memadai.

Seperti halnya sarana dan prasarana lainnya, sarana informasi dan komunikasi sangat penting guna membantu peningkatan wawasan masyarakat. Masyarakat sangat membutuhkan sarana informasi seperti dari televisi, radio, dan sarana komunikasi seperti telephon. Televisi dan radio sangat membantu penduduk Kecamatan Seputih Banyak dalam memperoleh informasi-informasi mengenai permasalahan yang mereka hadapi. Sementara itu telephon akan memudahkan hubungan komunikasi penduduk yang satu dengan lainnya. Selain telephon, saat ini hampir seluruh masyarakat telah memiliki handphon yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi tanpa bertemu komunikasi langsung. Jaringan internet juga telah mudah didapatkan oleh masyarakat. Saat ini Warnet (Warung Internet) juga sudah ada di daerah kecamatan.

Sarana dan prasarana ekonomi juga sangat berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Seputih Banyak. Pasar merupakan salah satu sarana ekonomi tempat berlangsungnya kegiatan jual-beli yang sangat dibutuhkan keberadaannya bagi penduduk. Pasar selain dimanfaatkan penduduk untuk membeli berbagai kebutuhan sehari-hari juga dimanfaatkan untuk menjual hasil produksi usahatani yang diusahakan khususnya bagi penduduk desa yang bermata pencaharian petani. Sehubungan dengan itu Kecamatan Seputih banyak telah memiliki satu unit pasar tradisional yang beroperasi setiap hari.

E. Keadaan Pertanian di Kecamatan Seputih Banyak

Penduduk Kecamatan Seputih Banyak sebagian besar berprofesi sebagai petani. Luasnya lahan pertanian dan terdapatnya saluran irigasi di daerah ini, membuat masyarakat tidak mengalami kesulitan untuk berusahatani. Banyaknya keluarga yang berprofesi sebagai petani dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah keluarga pertanian, luas sawah dan kios pertanian di Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2005-2006

No	Kampung	Keluarga Pertanian (%)	Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)	Kios Saprotan (Buah)
1.	Sumber Bahagia	83	924,0	298,0	3
2.	Setia Bumi	88	603,0	314,0	0
3.	Siswo Bangun	84	150,0	1.200,0	3
4.	Sanggar Buana	84	700,0	2.054,0	0
5.	Sakti Buana	96	100,0	1.206,0	2
6.	Setia Bakti	94	32,5	1.414,5	9
7.	Sumber Baru	86	632,0	408,0	4
8.	Tanjung Harapan	80	504,0	301,0	1
9.	Sari Bakti	92	225,0	481,0	2
10.	Sri Basuki	84	700,0	427,0	2

11. Swastika Buana	98	34,4	1.181,6	2
12. Sumber Fajar	0	0,0	0,0	0
13. Tanjung Kerajan	0	0,0	0,0	0
Jumlah		4.604,9	9.285,1	28

Sumber: Kecamatan Seputih Banyak dalam Angka, 2007

Kecamatan Seputih Banyak yang memiliki 13 desa, menjadikan kecamatan ini juga memiliki 13 Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) di setiap desa. Setiap gapoktan memiliki beberapa kelompok tani komoditas tertentu. Komoditas yang banyak dibudidayakan di Kecamatan Seputih Banyak adalah Padi, Singkong, Karet dan Kelapa Sawit. Beberapa tahun terakhir, diketahui bahwa beberapa petani di Seputih Banyak mulai beralih menanam komoditas yang tergolong baru di daerah ini yaitu komoditas cabai. Desa yang petaninya paling banyak beralih ke komoditas cabai adalah Desa Sumber Baru dan Desa Swastika Buana. Adapun nama kelompok tani anggota gapoktan dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14.

Tabel 13. Nama kelompok tani anggota Gapoktan Iso Makmur Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2010-2011

No	Nama Kelompok	Luas Areal (ha)	Jumlah Anggota (orang)
1.	Sopo Jadi 1	61,00	45
2.	Sopo Jadi 1B	52,74	46
3.	Sopo Jadi 2	40,75	36
4.	Budi Santoso	35,25	36
5.	Sopo Ngiro 1	75,75	47
6.	Sopo Ngiro 2	56,00	49
7.	Sumber Makmur 1	134,25	50
8.	Sumber Makmur 2	25,50	38
9.	Rukun Santoso	51,25	48

10.	Sumber Rejeki 1	131,25	50
11.	Sumber Rejeki 2	22,50	44
12.	Sumber Rejeki 3	62,50	44
13.	Soponyono	77,75	36
14.	Tani Makmur	67,00	49
15.	Mekar Sari	41,25	40
Jumlah		929,00	647

Sumber: Gabungan Kelompok Tani Iso Makmur, 2012

Tabel 14. Nama kelompok tani anggota Gapoktan Buana Baru Desa Swastika Buana Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2010-2011

No	Nama kelompok	Luas areal (ha)	Jumlah Anggota (orang)
1.	Mandiri	88,25	48
2.	Giri Agung	97,50	45
3.	Tunas Karya	63,50	34
4.	Tunas Baru 1	152,50	31
5.	Tunas Baru 2	134,25	30
6.	Tunas Baru 3	88,00	25
7.	Marta Jaya Sari	46,50	25
8.	Merta Santosa	61,50	40
9.	Sumber Sari	55,50	37
10.	Ingin Maju	129,00	37
11.	Suka maju	154,50	41
12.	Padat Sari	135,00	39
Jumlah		1.116,50	429

Sumber: Gabungan Kelompok Tani Buana Baru, 2012

Petani cabai di Desa Sumber Baru adalah anggota kelompok tani sumber makmur 1, sumber makmur 2, sumber rezeki 1, sumber rezeki 2, sopo jadi dan soponyono. Untuk petani cabai di Desa Swastika Buana, hampir setiap kelompok tani memiliki anggota yang beralih menanam cabai. Usahatani yang ada di Ke dua desa tersebut dilakukan petani secara individu tanpa berkelompok. Kelompok tani khusus petani cabai juga belum ada di daerah ini.

Bibit cabai yang ditanam petani adalah bibit bersertifikasi varietas Lado. Cabai dibudidayakan di lahan persawahan dengan pengolahan lahan dibentuk guludan. Tahapan budidaya dilakukan petani dengan cukup sesuai anjuran mulai dari penyiapan bibit sampai pasca panen. Sebagian besar petani mempelajari teknik budidaya cabai tersebut dari sesama petani yang telah lebih awal memulai usahatani cabai yang ada di Kecamatan Seputih Raman. Hasil panen cabai dipasarkan di pasar induk Kecamatan Seputih Banyak, daerah Unit 2 dan Metro.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Petani Beralih Komoditas dalam Berusahatani

Faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani yaitu faktor intrinsik yang terdiri dari tingkat umur, tingkat pendidikan, tingkat pengalaman berusahatani, tingkat interaksi sosial, dan faktor ekstrinsik terdiri dari luas lahan garapan, kegiatan memperoleh saprodi, kegiatan dalam budidaya, kegiatan pemasaran, tingkat keuntungan usahatani, dan tingkat dorongan masyarakat dan keluarga. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani, secara rinci dibahas sebagai berikut.

a. Faktor Intrinsik

1. Tingkat Umur

Tingkat umur adalah tingkat usia petani yang diukur berdasarkan tahun lahir sampai penelitian ini dilaksanakan. Umur merupakan tingkatan usia yang banyak digunakan sebagai indikator produktif atau tidak produktifnya seseorang dalam bekerja dan juga untuk menilai banyak atau tidaknya pengalaman seseorang. Khusus dalam penelitian ini tingkat umur diduga akan berhubungan dengan motivasi petani untuk beralih